

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

1. Implementasi jika dipalikasikan pada dunia pendidikan berarti pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang di rencanakan atau programkan di suatu lembaga pendidikan untuk mencapai suatu tujuan. Pelaksanaan pembelajaran bagi anak usai dini difokuskan pada bermain. Guru anak usia dini dituntut untuk kreatif dan mampu berinovasi mengembangkan setiap materi yang akan diajarkan kepada anak. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu metode bercerita dengan media boneka jari yang sangat efektif untuk meningkatkan kemampuan dasar bahasa anak usia dini. Guru berperan sebagai obyek dalam proses pembelajaran, yang bertindak sebagai fasilitator yang berusaha menciptakan kondisi pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Dengan menggunakan metode bercerita dengan media boneka jari dalam meningkatkan kemampuan dasar bahasa anak usia dini kelompok B RA Al Husna Bandungrejo Kalinyamatan Jepara dapat lebih meningkatkan dalam aspek kemampuan dasar bahasa anak, yang dapat diamati pada saat proses kegiatan pembelajaran yang berlangsung serta dapat dilihat dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru setelah pembelajaran.
2. Kendala dalam proses pembelajaran memang tidak bisa dihindari. Mulai dari kendala yang dirasakan pendidik maupun peserta didik, namun kendala tersebut perlu diminimalisir agar proses penerapan metode pembelajaran dengan metode bercerita dengan media boneka jari dapat berjalan dengan optimal. Diantara kendala yang terjadi ketika menerapkan metode pembelajaran dengan metode bercerita dengan media boneka jari di RA Al Husna Bandungrejo Kalinyamtan Jepara adalah masalah kegaduhan anak didik saat pembelajaran sehingga pembelajaran dengan metode bercerita dengan media

boneka jari kurang begitu memuaskan. Oleh karena itu dalam menerapkan strategi tersebut, seorang guru harus benar-benar merencanakan pembelajaran secara matang agar pembelajaran tetap efektif. Solusi untuk menghadapi kendala-kendala dalam metode pembelajaran dengan metode bercerita dengan media boneka jari adalah guru harus bisa memilih strategi yang tepat dalam proses kegiatan belajar mengajar yaitu dengan menambahkan guru pada saat pembelajaran bercerita berlangsung. Solusi tersebut menjadi tanggung jawab bagi semua tenaga kependidikan yang tidak lain adalah guru, karena gurulah yang langsung membina dan membimbing anak didiknya di RA melalui proses belajar mengajar.

B. Saran-saran

Berdasarkan dari pengkajian hasil penelitian di lapangan maka penulis bermaksud memberikan saran yang mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi semua kalangan yang terlibat dalam pembuatan skripsi ini, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Kepala RA

Kepala RA diharapkan dapat lebih membina kerjasama guru dalam kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran apapun yang digunakan di RA sehingga permasalahan yang dihadapi oleh guru dalam kelas dapat diatasi secara bersama.

2. Bagi Pihak Lembaga

Metode pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan sangat memiliki pengaruh terhadap minat belajar anak khususnya di Raudlatul Athfal (RA), untuk itu perlu dilakukan peningkatan dalam pelaksanaan metode kreatif tersebut, misalnya metode bercerita dengan media boneka jari. Secara khusus perlu adanya peningkatan yang lebih baik lagi, diantaranya berdasarkan hasil temuan peneliti terkait sarana dan prasarana pembelajaran di kelas, hal yang memiliki kecenderungan paling rendah adalah tidak adanya alat permainan edukatif di dalam kelas, diantaranya tempelan dinding terkait pembelajaran yang dapat menunjang proses belajar mengajar. Diharapkan pihak lembaga lebih memberikan perhatian dan dukungan baik dukungan

moril maupun materil dengan menyiapkan sarana dan prasarana yang seperti alat permainan edukatif (APE) yang dapat menunjang berjalannya proses belajar yang menyenangkan.

3. Bagi Seksi Pendidikan

Diharapkan untuk turut serta membantu secara materil maupun moril dalam menciptakan iklim sekolah yang harmonis, nyaman dan sejuk sehingga mampu memberikan sumbangan terhadap kelancaran proses pembelajaran.

4. Bagi Guru

Dalam kegiatan pembelajaran berbahasa, anak didik tidak hanya membutuhkan kelengkapan sarana dan fasilitas dalam proses belajarnya, tetapi juga membutuhkan suasana yang nyaman dan menyenangkan. Melalui metode bercerita dengan media boneka jari anak tidak hanya diam dan mendengarkan penjelasan guru tetapi juga dengan mengamati dan praktek langsung saat pembelajaran. Hal ini dapat menambah pengetahuan anak dan jauh lebih bermakna dibanding dengan anak yang hanya mendengarkan penjelasan saja. Tentu saja itu semua tidak terlepas dari peran seorang guru saat berada di kelas, karena guru dituntut untuk dapat menguasai kelas dan juga harus lebih kreatif dan inovatif dalam memberikan materi yang menyenangkan.

5. Bagi Wali Murid

Beberapa saran yang perlu diperhatikan bagi wali murid adalah dengan lebih memperhatikan anak-anak dan harus bisa meluangkan waktu untuk mengajak anak belajar sendiri dirumah, karena bagaimanapun juga jika hanya mengandalkan belajar disekolah tidak akan cukup, perlu adanya peran orang tua dalam mendampingi proses belajar anak di usia emas ini.

6. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan metode bercerita yang lain ataupun kemampuan bahasa dengan metode yang lain dan juga diharapkan lebih mempersiapkan diri dalam proses pengambilan dan

pengumpulan data dan segala sesuatunya sehingga penelitian dapat dilaksanakan dengan lebih baik.

